

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PILIHAN DUKUN BAYI SEBAGAI PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH PUSKESMAS PUNGCELAN 2 BANJARNEGARA TAHUN 2009

ANIK MULYANTI -- E2A307007
(2008 - Skripsi)

Upaya peningkatan ibu dan anak merupakan program prioritas, karena ibu dan anak adalah merupakan kelompok yang rentan terhadap kesakitan dan kematian. Perilaku ibu bersalin dalam memilih penolong persalinan dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, kebiasaan/budaya.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Pungcelan 2 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2003 sebanyak 51,4%, tahun 2004 sebanyak 66,12%, tahun 2005 sebanyak 67,91%, tahun 2006 sebanyak 73,91%, tahun 2007 sebanyak 76,94%, selebihnya masih ditolong dukun bayi. Hal ini masih jauh dari cakupan pertolongan persalinan tenaga kesehatan yang ditetapkan secara nasional yaitu 90%. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan di wilayah Puskesmas Pungcelan 2 Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksplanatory Survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang melahirkan dari Januari sampai Desember 2007 di wilayah Puskesmas Pungcelan 2 Banjarnegara, dengan besar sampel 83 ibu. Data penelitian diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner, uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($\alpha = 0,05$, $p = 0,0001$), sikap ibu ($\alpha = 0,05$, $p = 0,002$), kebiasaan/budaya ibu ($\alpha = 0,05$, $p = 0,0001$) dengan pilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk lebih meningkatkan kerja sama antara dukun bayi dengan tenaga kesehatan dalam pertolongan persalinan supaya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan meningkat.

Kata Kunci: **Dukun Bayi**